

## PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus pada Perusahaan Makanan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)

Rizki Suryandari<sup>1\*</sup> dan Yuhasril<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mercu Buana

\* riskysuryandari02@gmail.com

**ABSTRACT.** *This study aims to analyse the effect of profitability, capital structure on firm value. The population in this study were 51 food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. The sample used is as many as 13 companies, seen based on predetermined criteria. The sampling method used purposive sampling. The data collection method uses documentation, using the Company's Annual Financial Report Data obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX) website. The data analysis method used panel data regression analysis techniques. This study proves that profitability as measured by return on assets (ROA) has a significant positive effect on firm value as measured by price book value (PBV). Capital structure as measured by debt-to-equity ratio (DER) has a significant positive effect on firm value as measured by price book value (PBV).*

*Keywords: Profitability; Capital Structure; Return on Asset; Debt to Equity Ratio; Price Book Value.*

**ABSTRAK.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, struktur modal terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 51 perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Sampel yang dipergunakan adalah sebanyak 13 perusahaan, dilihat berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan. Metode penarikan sampel menggunakan purposive sampling. Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi, dengan menggunakan Data Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode analisis data menggunakan teknik analisis regresi data panel. Penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas yang diukur menggunakan *return on asset* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan *price book value* (PBV). Struktur modal yang diukur menggunakan *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan *price book value* (PBV).

Kata kunci: Profitabilitas; Struktur Modal; *Return on Asset*; *Debt to Equity Ratio*; *Price Book Value*

## PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi telah banyak perusahaan yang *go public* serta pertumbuhan ekonomi yang semakin baik memberikan dampak pada semakin ketatnya persaingan antar perusahaan. persaingan yang semakin ketat memacu perusahaan untuk meningkatkan kinerja dengan mencapai tujuan perusahaan agar dapat bertahan dan bersaing di pasar bisnis. Perusahaan yang telah *go public* memiliki tujuan untuk meningkatkan kemakmuran pemilik dan pemegang saham dengan meningkatkan nilai perusahaan (Sianipar, 2017).

Perusahaan harus bisa meningkatkan nilai perusahaan karena semakin tinggi nilai perusahaan maka akan membuat penilaian investor semakin baik sehingga data menarik investor untuk berinvestasi (Lestari, 2016). Nilai perusahaan adalah pandangan investor pada keberhasilan perusahaan yang berkaitan dengan harga saham dan profitabilitas. Nilai perusahaan yang tinggi dapat dilihat dari harga saham perusahaan yang mencerminkan nilai aset yang dimiliki perusahaan. Kesejahteraan pemegang saham akan mengalami peningkatan apabila harga saham yang dimiliki perusahaan mengalami peningkatan pula. Faktor tingginya harga saham adalah kemampuan perusahaan membayar deviden. Semakin besar perusahaan bisa membayar deviden maka harga saham perusahaan akan mengalami peningkatan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya jika kemampuan perusahaan membayar deviden kecil maka harga saham akan mengalami penurunan dan berakibat rendahnya nilai perusahaan. Bagi investor, nilai perusahaan adalah indikator untuk pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Sebelum melakukan investasi, pasar akan melakukan penilaian terhadap perusahaan dengan menggunakan tiga jenis penilaian yang berkaitan dengan saham diantaranya penilaian terhadap nilai buku (*book value*), nilai pasar (*market value*), dan nilai instrinsik (*intrinsic value*).

*Price book value* (PVB) atau rasio harga pernilai saham adalah rasio perbandingan nilai pasar saham terhadap nilai buku. PBV merupakan indikator lain yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan. Semakin tinggi nilai PBV suatu saham mengindikasikan meningkatnya kualitas dan kinerja perusahaan sehingga perusahaan dianggap telah berhasil mencapai tujuan menciptakan nilai dan kemakmuran pemegang saham, sebaliknya jika nilai PBV rendah maka kualitas dan kinerja perusahaan menurun. Perusahaan harus bisa menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan agar saham yang dikeluarkan perusahaan tetap diminati oleh investor. Setiap periode tertentu perusahaan menerbitkan laporan keuangan sebagai informasi kinerja perusahaan kepada calon investor dan sebagai wujud tanggungjawab kepada pemilik perusahaan dan para pemegang saham. Pendanaan adalah masalah yang banyak terjadi didunia usaha yang mengakibatkan kemunduran dunia usaha. Untuk mengatasi permasalahan pendanaan, manajer keuangan harus berhati-hati dalam menetapkan struktur modal yang nantinya akan mempengaruhi nilai perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam menghadapi persaingan dunia bisnis di pasar. Pengambilan keputusan pendanaan yang tidak cermat akan memberikan dampak pada profitabilitas sehingga meurunkan nilai perusahaan. Pengambilan keputusan pendanaan berkaitan dengan kebijakan manajer dalam menentukan proporsi hutang dan jumlah modal sendiri didalam perusahaan sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Perusahaan dapat mengurangi resiko keuangan dengan mengutamakan modal sendiri dan meminimalkan modal pinjaman.

Teori struktur modal menjelaskan bahwa posisi struktur modal berada diatas target struktur modal optimalnya, maka setiap pertambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan. Dengan demikian, hutang adalah bagian dari struktur modal perusahaan. Penggunaan hutang sebagai tambahan sumber dana pinjaman akan lebih berisiko bagi perusahaan. Resiko keuangan yang timbul sebagai akibat dari penggunaan hutang adalah biaya tetap, yaitu hutang (*financial leverage*), dan pemegang saham menanggung risiko keuangan ini sebagai akibat dari penggunaan leverage keuangan tersebut. Keuntungan dari penggunaan hutang sebagai sumber pendanaan

adalah pengurangan pajak karena bunga hutang akan mengurangi pajak yang harus dibayar perusahaan. Keuntungan lain dari penggunaan hutang adalah disiplin manajemen, manajer mempunyai tanggungjawab untuk membayar hutang. Penggunaan hutang juga memiliki kerugian yaitu timbulnya biaya keagenan dan biaya kepailitan. Struktur modal dapat diukur menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio (DER)*, yang merupakan perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri. Semakin besar DER menandakan struktur modal perusahaan lebih banyak memanfaatkan hutang yang mencerminkan risiko perusahaan relatif tinggi, jadi nilai DER yang besar menunjukkan semakin banyak jumlah hutang yang dimiliki perusahaan (Pasaribu *et al.*, 2016). Selain struktur modal, nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba pada periode tertentu (Bahru, 2018).

Pertumbuhan profitabilitas merupakan indikator penting untuk melihat prospek perusahaan dimasa depan. Perusahaan yang mampu menghasilkan profitabilitas dengan baik dari penjualan dan investasi yang dilakukan akan meningkatkan nilai perusahaan dimata para stakeholder yang terdiri dari investor, kreditor dan supplier. Profitabilitas dapat diukur menggunakan *basic earning power, profit margin, return on asset (ROA) dan return on equity (ROE)*.

Besar kecilnya dividen dipengaruhi oleh laba yang diperoleh perusahaan. Jika laba yang diperoleh perusahaan besar maka kemampuan perusahaan membayar dividen juga besar. Sebaliknya jika laba yang diperoleh perusahaan kecil maka kemampuan perusahaan membayar dividen kecil. Pertumbuhan pesat ROA membuat prospek perusahaan yang semakin baik, hal ini menjadi sinyal positif perusahaan kepada investor karena membuat kepercayaan investor terhadap perusahaan dan manajemen keuangan akan mudah untuk mendapatkan modal dalam bentuk saham.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Apakah pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020? (2) Apakah pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020? Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini antara lain: (1) Untuk menguji dan menganalisa pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. (2) Untuk menguji dan menganalisa pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

## KAJIAN TEORI

**Signaling Theory.** Menurut Brigham dan Houston (2019), menyatakan bahwa teori sinyal memberikan gambaran bahwa sinyal atau isyarat merupakan suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Dalam teori ini menjelaskan bahwa investor dapat membedakan antara perusahaan yang memiliki nilai tinggi dengan perusahaan yang memiliki nilai rendah. Fokus utama teori sinyal adalah mengkomunikasikan tindakan-tindakan yang dilakukan oleh internal perusahaan yang tidak bisa diamati secara langsung oleh pihak di luar perusahaan. Informasi tersebut dapat bermanfaat bagi pihak luar terutama investor ketikamampu menangkap dan menginterpretasikan sinyal tersebut sebagai sinyal positif ataupun sinyal negative. Teori sinyal berhubungan dengan Nilai Perusahaan yaitu nilai perusahaan yang baik dapat menjadi signal positif dan sebaliknya nilai perusahaan yang buruk dapat menjadi signal negatif. Hal ini disebabkan karena motivasi investor melakukan investasi adalah untuk memperoleh keuntungan,

sehingga perusahaan yang bernilai tidak baik cenderung akan dihindari investor. Dengan kata lain investor tidak akan menginvestasikan dananya pada perusahaan yang bernilai tidak baik.

**Agency Theory.** Penelitian ini menggunakan pendekatan teori keagenan (*agency theory*). Konsep teori keagenan didasari permasalahan keagenan yang muncul ketika pengurusan suatu perusahaan terpisah dari kepemilikannya, sehingga akan menyebabkan timbulnya permasalahan antara pemilik (*principal*) dengan pengelola (*agen*), maka antara *principal* dan *agen* membutuhkan peran yang harus dibentuk untuk menyelaraskan kepentingan yang berada diantara keduanya (Hendrawaty, 2017). Teori keagenan yaitu suatu kontrak jasa antara satu atau lebih pihak (*prinsipal*) yang mempekerjakan pihak lain (*agen*) untuk melakukan suatu jasa untuk kepentingan mereka yang meliputi pendelegasian beberapa kekuasaan pengambilan keputusan kepada *agen* tersebut. Teori agensi mengasumsikan bahwa semua individu bertindak untuk perbedaan kepentingan antara *principal* dan *agent* yang dapat menimbulkan pertentangan (Yuningsih *et al.*, 2018).

Hubungan teori keagenan dengan Nilai Perusahaan ketika satu atau lebih orang yang memperkerjakan orang lain untuk memberikan jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang kepada *agen* tersebut yaitu manajemen perusahaan. Tujuan dari manajer dan pemegang saham sama, yaitu meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemegang saham. Akan tetapi sering kali manajer tidak selalu bertindak demi kepentingan pemegang saham atau melakukan tindakan yang bertentangan dengan keinginan pemegang saham sehingga sering terjadi konflik antara manajer perusahaan dan pemegang saham.

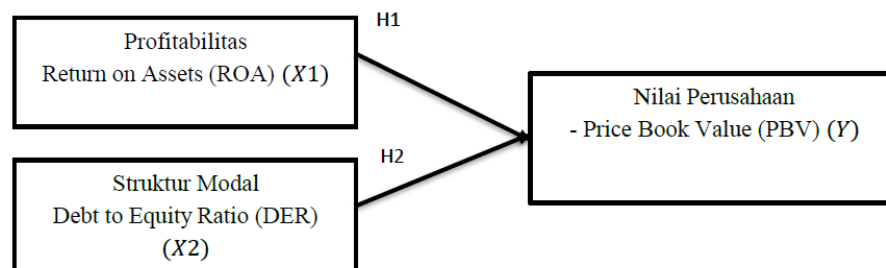
## PENGEMBANGAN HIPOTESIS

**Pengaruh Return on Assets (ROA) terhadap Price to Book Value (PBV).** Menurut Hery (2017) menjelaskan bahwa indikator profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Apabila semakin tinggi rasio profitabilitas maka tingkat pengembalian investasi juga mencerminkan tinggi. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Awulle (2018) dalam penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

**H1:** *Return on asset* berpengaruh positif terhadap *price to book value*.

**Pengaruh Struktur Modal terhadap Price to Book Value (PBV).** Menurut Sugeng (2017) Kebijakan struktur modal pada dasarnya merupakan kebijakan tentang komposisi pendanaan perusahaan artinya dari sumber apa saja pendanaan perusahaan diperoleh dan bagaimana komposisi jumlah dana dari sumber-sumber pendanaan yang digunakan tersebut. Hasil penelitian dari Alipudin (2019) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

**H2:** *Debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap *price to book value*.



Gambar.1 Kerangka Konseptual

## METODE PENELITIAN

**Waktu Penelitian.** Adapun waktu penelitian ini dijadwalkan menghabiskan waktu satu tahun yang di mulai dari bulan September 2021 – September 2022.

**Lokasi** Peneliti memilih tempat penelitian pada salah satu perusahaan yang terdaftar di website resmi BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dengan sub sektor makanan dan minuman periode 2016-2020.

**Populasi dan sampel.** Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016–2020 dengan jumlah populasi sebanyak 51 perusahaan.

Metode pengambilan sampel yang akan diambil dari populasi seluruh perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tersebut berdasarkan secara tidak acak yaitu menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017). Sampel yang dipilih berdasarkan pertimbangan subjektif peneliti, dimana persyaratan yang dibuat harus memenuhi kriteria yang dibuat. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: (a) Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2020. (b) Perusahaan Makanan dan Minuman yang menerbitkan Laporan Keuangan Secara berturut-turut selama periode 2016-2020. (c) Perusahaan Makanan dan Minuman yang hanya mendapatkan laba selama periode 2016-2020. Berdasarkan kriteria tersebut, maka jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini dan memenuhi kriteria tersebut ada 13 perusahaan di antaranya adalah sebagai berikut.

**Tabel 1. Daftar Perusahaan Yang Memenuhi Kriteria Dalam Penelitian**

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	BUDI	Budi Starch Sweetener Tbk
3	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk
4	DLTA	Delta Djakarta Tbk
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
7	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
8	MYOR	Mayora Indah Tbk
9	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
10	SKBM	Sekar Bumi Tbk
11	SKLT	Sekar Laut Tbk
12	STTP	Siantar Top Tbk
13	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (2021)

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

**Tabel.2 Analisis Statistik Deskriptif Data Penelitian Tahun 2016–2020**

	Y_PBV	X1_ROA	X2_DER
Mean	4.416923	0.111538	0.779538
Median	2.740000	0.100000	0.770000
Maximum	30.17000	0.530000	1.770000
Minimum	0.340000	0.000000	0.160000
Std. Dev.	6.644763	0.105048	0.440452
Observations	65	65	65

Sumber: idx data diolah dengan menggunakan Eviews 10

Berdasarkan pengujian statistik deskriptif table 2 diatas, dapat diketahui bahwa: Jumlah observations yang digunakan dalam penelitian ini adalah 65 sampel yang terdiri dari 13 perusahaan *food and beverage* selama 5 tahun, yang terdiri dari *price to book value* (PBV), *return on asset* (ROA) dan *debt to equity ratio* (DER).

Variabel dependen *price to book value* (PBV) memiliki nilai maksimum yaitu sebesar 30.17000 dimiliki oleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk pada tahun 2016, sedangkan nilai minimum yaitu sebesar 0.340000 dimiliki oleh PT Budi Starch & Sweetener Tbk pada tahun 2016. Nilai PBV menunjukkan nilai mean sebesar 4,416923 yang berarti bahwa rata-rata perusahaan sampel memiliki harga saham sebesar 4,416923 kali lebih besar dari nilai buku. Nilai standart deviasi sebesar 6.644763 lebih besar dibandingkan dengan nilai mean yaitu sebesar 4.416923 berarti simpangan data *price to book value* dapat dikatakan kurangbaik.

Variabel independent pertama yaitu *return on asset* (ROA) memiliki nilai maksimum yaitu sebesar 0.530000 dimiliki oleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk pada tahun 2017, sedangkan nilai minimum yaitu sebesar 0.000000 dimiliki oleh PT Sekar Bumi Tbk pada tahun 2019 dan 2020. Nilai ROA menunjukkan nilai mean sebesar 0,0111538 yang berarti bahwa rata-rata perusahaan sampel memiliki laba bersih sebesar 0,0111538 kali lebih besar dari asset yang dimiliki perusahaan. Nilai standart deviasi sebesar 0.105048 lebih kecil dibandingkan dengan nilai mean yaitu sebesar 0.111538 berarti simpangan data *return on asset* dapat dikatakan relatif baik.

Variabel independent kedua yaitu *debt to equity ratio* (DER) memiliki nilai maksimum yaitu sebesar 1.770000 dimiliki oleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk pada tahun 2016, sedangkan nilai minimum yaitu sebesar 0.160000 dimiliki oleh PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Comp. Tbk pada tahun 2018. Nilai DER menunjukkan nilai mean sebesar 0,779538 yang berarti bahwa rata-rata perusahaan sampel memiliki hutang sebesar 0,779538 kali lebih besar dari ekuitas yang dimiliki perusahaan. Nilai standart deviasi sebesar 0.440452 lebih kecil dibandingkandengan nilai mean yaitu sebesar 0.779538 berarti simpangan data *debt to equity ratio* dapat dikatakan relatif baik.

### Pemilihan Model Regresi Data Panel

**Uji Chow.** Uji chow digunakan untuk mengetahui apakah teknik regresi data panel dengan model *common effect* atau *fixed effect* yang lebih tepat digunakan. Apabila nilai probabilitas yang dihasilkan lebih besar dari nilai signifikansi 0.05, maka yang akan dipilih adalah model *common effect*, sedangkan apabila nilai probabilitas yang dihasilkan lebih kecil dari nilai signifikansi 0.05, maka yang akan dipilih adalah model *fixed effect*. Dalam pengujian ini dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

Ho: maka digunakan *Common Effect* model

Ha: maka digunakan *Fixed Effect* model

**Tabel.3 Hasil Uji Chow**

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	22.884872	(12,50)	0.0000
Cross-section Chi-square	121.590789	12	0.0000

Sumber : : idx data diolah dengan menggunakan Eviews 10

Hasil di atas menunjukkan nilai probabilitas *cross section F* sebesar 0.0000 dan *Cross section Chi – Square* sebesar 0.0000 hal tersebut menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari batas nilai signifikan yaitu 0.05 atau 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka model yang terpilih ada *fixed effect model*. Hasil uji chow menyimpulkan bahwa metode yang cocok adalah *fixed effect model*. Uji selanjutnya yaitu uji hausman untuk mengetahui apakah *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel.

**Uji Hausman.** Uji hausman adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Apabila nilai probabilitas yang dihasilkan lebih besar dari nilai signifikansi 0.05, maka yang akan dipilih adalah model *random effect*, sedangkan apabila nilai probabilitas yang dihasilkan lebih kecil dari nilai signifikansi 0.05, maka yang akan dipilih adalah model *fixed effect*. Dalam pengujian ini dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:  $H_0$ : maka digunakan *Random Effect* model  
 $H_0$ : maka digunakan *Random Effect* model  
 $H_a$ : maka digunakan *Fixed Effect* model

**Tabel.4 Hasil Uji Hausman**

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	37.309261	2	0.0000

Sumber : : idx data diolah dengan menggunakan Eviews 10

Berdasarkan hasil Uji Hausman terlihat bahwa probabilitas *cross section random* sebesar 0.0000 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dibandingkan dengan nilai probabilitas sebesar 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jadi model yang baik digunakan adalah *fixed effect model*. Setelah uji hausman menyimpulkan bahwa metode yang cocok adalah *fixed effect model*.

Dari hasil uji chow dan uji hasuman tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *fixed effect model* yang cocok untuk digunakan. Dikarenakan tidak adanya perbedaan pada uji chow dan uji hausman, maka tidak perlu dilakukannya uji *lagrange multiplier* (LM).

Tabel.5 Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.421783	0.588826	-0.716312	0.4771
X1_ROA	27.98126	2.859413	9.785663	0.0000
X2_DER	2.203509	0.626154	3.519115	0.0009

Sumber : : idx data diolah dengan menggunakan Eviews 10  $PBV_{it} = -0.421783 + 27.98126 ROA_{it} + 2.203509 DER_{it} + 0$

*Return on asset (ROA)* terhadap *price to book value (PBV)* menunjukkan bahwa variabel *Return on asset (ROA)* memiliki nilai probabilitas *t-statistic* sebesar  $0.0000 < 0.05$ . Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa *return on asset (ROA)* berpengaruh positif signifikan terhadap *price to book value (PBV)* pada perusahaan *food and beverage* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2016–2020. (2) *Debt to equity ratio (DER)* terhadap *price to book value (PBV)* menunjukkan bahwa variabel *debt to equity ratio (DER)* memiliki nilai probabilitas *t-statistic* sebesar  $0.0009 < 0.05$ . Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa *debt to equity ratio (DER)* berpengaruh positif signifikan terhadap *price to book value (PBV)* pada perusahaan *food and beverage* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2016–2020.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

#### Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

R-squared	0.978418	Mean dependent var	4.416923
Adjusted R-squared	0.972375	S.D. dependent var	6.644763
S.E. of regression	1.104405	Akaike info criterion	3.235665
Sum squared resid	60.98551	Schwarz criterion	3.737446
Log likelihood	-90.15910	Hannan-Quinn criter.	3.433650
F-statistic	161.9119	Durbin-Watson stat	2.309300
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : idx data diolah dengan menggunakan Eviews 10

Hasil uji *fixed effect* bahwa koefisien *adjusted R-squared ( $R^2$ )* adalah 0.972375 menunjukkan bahwa adanya pengaruh sebesar 97,23% terhadap *price to book value (PBV)*. Hal ini menunjukkan bahwa *return on asset (ROA)* dan *debt to equity ratio (DER)* dapat menjelaskan pengaruh terhadap variabel *price to book value (PBV)* sebesar 97,23%. Sedangkan sisanya 2,77% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini contohnya seperti variabel *current ratio*, *dividen payout ratio*, kebijakan dividen dan variabel lainnya.

### PENUTUP

**Kesimpulan.** Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 maka penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut: (1) Nilai profitabilitas yang diukur menggunakan *return on asset (ROA)* berpengaruh



positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. (2) Nilai struktur modal yang diukur menggunakan *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

**Saran Bagi Perusahaan.** (1) Mengingat bahwa *return on asset* (ROA) berpengaruh positif signifikan, maka bagi perusahaan untuk memperoleh nilai perusahaan yang baik, perusahaan dapat mendorongnya dengan meningkatkan nilai *return on asset*. Perusahaan sebaiknya meningkatkan pengelolaan aset untuk memperoleh laba yang lebih maksimal dan mengefisiensi beban operasional perusahaan agar dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat menarik para investor untuk berinvestasi pada perusahaan. (2) Mengingat bahwa *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh positif signifikan, maka bagi perusahaan untuk memperoleh nilai perusahaan yang baik, maka perusahaan harus menambah penggunaan hutang dalam struktur modal untuk meningkatkan nilai perusahaan.

**Saran Bagi Investor.** (1) Bagi Investor disarankan untuk membeli saham perusahaan yang memiliki *return on asset* (ROA) tinggi, dikarenakan perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang cukup tinggi dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Investor dapat berinvestasi pada perusahaan yang memiliki *return on asset* tinggi salah satunya PT Multi Bintang Indonesia Tbk dan PT Delta Djakarta Tbk. (2) Bagi Investor disarankan untuk membeli saham perusahaan yang memiliki *debt to equity ratio* (DER) rendah, dikarenakan apabila semakin tinggi nilai *debt to equity ratio* (DER) maka semakin tinggi hutang dan risiko yang akan ditanggung perusahaan sehingga akan berpengaruh kepada tingkat pengembalian. Investor dapat berinvestasi pada perusahaan yang memiliki *debt to equity ratio* rendah salah satunya PT Delta Djakarta Tbk dan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Comp. Tbk.

**Saran Bagi Peneliti Selanjutnya.** Bagi penelitian yang selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel penelitian selain yang digunakan seperti *earnings per share*, *time interest earned ratio*, *debt to asset ratio*, dan *working capital turnover*.

## DAFTAR RUJUKAN

- Adi, N., P. & Lestari, V., V. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4044 – 4070.
- Alipudin, A. (2019). Model Peningkatan Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal dan Profitabilitas pada Perusahaan Agrikultur di Bursa Efek Indonesia. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 5(2), 145-154.
- Awulle, I. D., Murni, S., & Rondonuwu, C. N. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2016. *Jurnal EMBA*, 6(4), 2303-1174.
- Ayu, D., P. & Suarjaya, A., G. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Pertambangan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(2), 1112-1138.
- Apriliyani, A., Prio, M. N., Marlia, M., Nazilah, T., & Husnul, N. R. I. (2022). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI 2016-2020). *Prosiding Pekan Ilmiah Mahasiswa (PIM)*, 2(2), 127-142.

- Dewi, A., S. & Wirajaya, A. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 4(2), 358-372.
- Dewi, I., A., P., T. & Sujana, I., K. (2019). Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26(1), 85–110.
- Heven, M. Fitty, V., A. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. 4(2).
- Hendrawaty, E. (2017). *Excess Cash Dalam Perspektif Teori Keagenan*. Bandar Lampung: AURA.
- Irawati, I. (2021). *Pengaruh Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Kumpulan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Sosial Sains.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Khoirunnisa, F., Purnamasari, I., & Tanuatmodjo, H. (2018). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Tekstil dan Garmen. *Journal of Business Management Education (JBME)*, 3(2), 21-32
- Novianti, Y. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, Vol 2, No. 1, 308-316.
- Oktrima, B. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris: PT Mayora Indah, Tbk Tahun 2011 – 2015). *Jurnal Sekuritas*, 1(1), 2581-2696.
- Pasaribu, M., Y. Topowijono dan Sulasmiyati, S. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2014. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 35(1), 154-164.
- Permatasari, D. (2018). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016) (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Pratiwi, R., A. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Food and Beverage yang listing di Bursa Efek Indonesia. *Jom FISIP*. 4(2), 1–7.
- Rahmawati, A., D. Topowijono & Sulasmiyati, S. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)*. 23(2).
- Sianipar, S. (2017). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jom FISIP*. 4102-107.
- Sianipar, S., & Ibrahim, M. (2017). Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia (Doctoral dissertation, Riau University).
- Simangunsong, Octavia, M. Darwin, L. Efendi & Ady, I. (2016). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada PT Astra Otoparts, Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Financial*. 2(2), 2502-4574.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian*. Penelitian.

- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPF. Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Cetakan Kesebelas. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Singagerda, F., S. (2018). *Model Regresi Panel Data dan Aplikasi Eviews*.
- Yanti, I., G., A., D., N. & Darmayanti, N., P., A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen*, 8(4), 2297-2324.
- Yahdi, R., & Dewi, A. S. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016.